

KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Sisi Rindiani^a, Susy Deliani^b, Sri Muliatik^c

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Alwasliyah Medan

Corresponding Author:

^aSisirindiani62@gmail.com, ^bsusi_deliani@yahoo.com, ^cmuliasumardi@gmail.com



ABSTRAK - Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pendekatan, media, dan respons siswa dalam pembelajaran puisi di kelas X SMK PAB 10 Patumbak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes esai dan dokumentasi. Data penelitian ini berupa informasi tentang pembelajaran dengan jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 30. Teknik analisis data yaitu menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK PAB 10 Patumbak. Dari penelitian ini ditemukan bahwa, metode pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu, pendekatan kontekstual dengan menggunakan tes esai. Metode tersebut mampu membangkitkan semangat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan media yang digunakan peneliti berupa media yang mengaitkan di lingkungan alam sekitar. Hasil dari nilai siswa dengan pencapaian rata – rata pada pembelajaran kelas kontrol dengan nilai 65, sedangkan dengan pembelajaran kelas eksperimen dengan nilai 80, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada pembelajaran kontekstual lebih baik. Respons siswa dikelompokkan menjadi dua yaitu respons positif dan negatif. Respons positif siswa ditunjukkan dengan kegiatan menulis puisi pada kelas eksperimen menggunakan pendekatan kontekstual, yaitu aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan respons negatif siswa pada kelas kontrol terlihat dengan kurang antusiasnya siswa terhadap pemakaian metode ceramah oleh peneliti dan penempatan jadwal pelajaran di akhir pertemuan di mana kondisi siswa sudah capek dan lapar.

Kata kunci : Kemampuan Menulis Puisi, Pendekatan Kontekstual, Metode Kualitatif

ABSTRACT - The purpose of this study was to describe the methods, media, and student responses in learning poetry in class X SMK PAB 10 Patumbak. This research was conducted using a descriptive qualitative method. Data collection techniques are observation, essay tests, and documentation. The research data is information about poetry learning in class X, with 30 students in the experimental class and 30 students in the control class; data sources are from researchers, students, and events in learning to write poetry. The data analysis technique uses a contextual approach that is perfect for learning to write poetry in class X SMK PAB 10 Patumbak. The results of this study found that the

learning method used by researchers was a contextual approach using essay tests. This method can arouse students' enthusiasm and interest in participating in learning, and the media researchers use relates to the surrounding natural environment. The results of student scores with an average achievement in control class learning with a score of 65, while experimental class learning with a score of 80 indicate that students' writing skills in contextual learning are better. Student responses were grouped into two, namely, positive and negative responses. Students' positive responses were shown by the activity of writing poetry in the experimental class using a contextual approach, namely being active in asking and answering questions posed by researchers, and the negative responses of students in the control class were seen by the lack of enthusiasm of students towards the use of the lecture method by researchers and the placement of class schedules at the end meetings where the condition of students is tired and hungry.

Keywords: *Poetry Writing Ability, Contextual Approach, Qualitative Method*

A. Pendahuluan

Dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 standar isi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia memuat kompetensi menulis satu di antara kompetensi menulis tersebut ialah menulis sastra. Dalam menulis sebuah karya sastra siswa harus mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman dalam menciptakan karya sastra dalam sebuah tulisan (Sari & Septiani, 2020). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bertujuan untuk menjadikan pembelajaran bahasa sebagai pembelajaran yang komunikatif dan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses belajar mengajar lebih baik.

Dalam menulis puisi siswa harus dilatih terus menerus dan memulai proses kreatif. Dimana siswa haruslah menuangkan ide, imajinasi, pendapat, dan perasaannya mulai dari bentuk puisi yang sederhana sampai pada puisi yang bernilai estetika. Menurut Tarigan (2013: 1) mengatakan "Dalam pengajaran bahasa dikenal adanya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang mendasar pada pendidikan. karena keterampilan

menulis ini sangat berpedoman pada sebuah karya sastra tepatnya dalam membuat karya sastra berupa puisi, pantun, dan drama. Adanya 4 keterampilan berbahasa di yang perlu dicapai siswa diantaranya :1) Keterampilan mendengarkan, 2) Keterampilan berbicara, 3) Keterampilan membaca, 4) dan Keterampilan menulis.

Menurut Trianto, (2013:103) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang di jarkan dengan situasi dunia nyata. Dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dapat menggunakan pendekatan kontekstual. Metode ini menghubungkan kehidupan nyata seseorang dengan materi pelajaran. Siswa juga dapat mengekspresikan diri dan keadaan di sekitar lingkungannya (dunia nyata) seperti, sekolahan. Dimana dalam pendekatan kontekstual ini siswa dapat membentuk suatu karya sastra puisi dengan ide atau gagasan yang dituangkan. Dalam membuat puisi haruslah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar sehingga puisi yang dihasilkan sangat indah dan menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk kendala yang dialami siswa dalam menulis puisi kita dapat memanfaatkan benda yang ada disekitar kita untuk membuat puisi tersebut, dalam pendekatan kontekstual kita bisa menemukan ide atau gagasan dalam menciptakan puisi yang indah dan menarik, dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Johnson (Kunandar 2017: 295) mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam materi pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Jadi siswa harus mampu menghubungkan atau membangun ide-ide sehingga terciptalah sebuah karya sastra berupa puisi.

Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan pendekatan kontekstual maka peneliti harus melakukan penelitian di sekolah SMK PAB 10 Patumbak Kecamatan Patumbak yang berjudul “Kemampuan Menulis Puisi Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X SMK PAB 10 Patumbak”. maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang proses pembelajaran keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas X SMK PAB 10 Patumbak.
2. Mendeskripsikan tentang respons siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas X SMK PAB 10 Patumbak.
3. Mendeskripsikan tentang hasil penerapan siswa dalam pembelajaran

menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas X SMK PAB 10 Patumbak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mengangkat fakta yang terjadi di lapangan, dan menyajikan apa adanya. Dalam pendekatan ini penelitian kualitatif menggunakan metode Eksperimen. sugiyono (2018,11) bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada Siswa Kelas X SMK PAB 10 Patumbak Tahun Pembelajaran 2022/2023. Bertempat di JL. Pertahanan Ujung desa Patumbak satu Pasar 7, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK PAB 10 Patumbak pada semester genap tahun pembelajaran 2022-20223.

Menurut Sugiyono (2018:148) mengungkapkan bahwa pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data yang akurat seseorang peneliti harus menggunakan alat atau pengumpulan data yang dapat membantu mempermudah jalannya penelitian ini adalah mengenai keterampilan maka, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk Tes esay.

Teknik Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang

diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015: 244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

C. Hasil Dan Pembahasan

a. Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X SMK PAB 10 Patumbak

Analisis data ini sebelum menggunakan pendekatan kontekstual pada kelas eksperimen. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan siswa tugas untuk menulis puisi dengan kata “Sepeda motor”. Maka data diperoleh sebagai berikut

1) *Pretest* kelas Kontrol

Data hasil penelitian kelas Kontrol Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai tertinggi 70 sebanyak 8 siswa dan nilai terendah 60 sebanyak 10 siswa. Dengan nilai rata-rata 65.

b. Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas X SMK PAB 10 Patumbak.

Proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan masih sama yaitu dengan bermain kata-kata yang dikemas dalam sebuah lingkungan sekitar. Dengan menuliskan kata “lingkungan” di papan tulis. Kemudian siswa menyebutkan beberapa hal yang terkait dengan kata tersebut seperti sekolah, hutan, tanaman,

bunga, kolam, dan sebagainya. Langkah selanjutnya, peneliti mengajak siswa untuk mendeskripsikan hubungan antara kata-kata yang tertulis tersebut dengan kata “lingkungan”. Dengan mendasarkan pada kata “lingkungan”, kata-kata tersebut dianalogikan untuk menyebutkan kata “taman” tetapi dengan tetap mempertahankan kata-kata lainnya.

c. Bagaimanakah hasil penerapan siswa dalam pembelajaran menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas X SMK PAB 10 Patumbak?

Hasil keterampilan menulis puisi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas X yang telah dibagi menjadi kelas eksperimen dan kontrol bahwa ke dua kelas tersebut tidak sama. Hal ini berarti bahwa data hasil siswa dan memiliki varian yang tidak berbeda. Sehingga menunjukkan bahwa kondisi awal siswa sebelum diberi perlakuan masih dalam kondisi sama, terdapat nilai rata-rata 6,5 dari kelas kontrol.

Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan pendekatan kontekstual terdapat nilai rata-rata 8,0. Sebagai perbandingan dapat dilihat dari table berikut ini :

Table 1. Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen Nilai Rata-Rata

No	Kelas	Nilai kontrol	Nilai eksperimen	Nilai rata-rata
1	X-1 TKR (KONTROL)	1940	-	65
2	X-2TKJ (EKSPEREM)	-	2410	80

	EN)			
--	-----	--	--	--

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen dalam perlakuan menulis puisi berpengaruh dikelas X TKJ. Ini menyatakan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual dikatakan mampu dalam menulis puisi, setelah itu memberikan pengaruh dalam menulis puisi dengan pendekatan kontekstual. Ini terlihat sangat menarik dan mudah dipahami siswa dalam belajar.

Dengan demikian kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas X TKJ dikatakan siswa tertarik dan lebih aktif atau kreatif dalam menuangkan ide-idenya untuk menulis puisi.

Pembahasan

Penggunaan pendekatan kontekstual dalam kemampuan menulis puisi diperoleh dari pengamatan langsung. Sesuai dengan karakteristik anak SMK PAB 10 Patumbak yang memiliki keterbatasan dalam memahami metode pembelajaran yang bervariasi, Trianto, (2013) menjelaskan bahwa daya ingat yang kurang dilatih untuk itu perlu adanya bahwa konsep yang membantu guru dalam mengkaitkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan motivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan mereka. Hasil pembelajaran dapat meningkat, karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu : Pemilihan metode mengajar yang tepat karena pendekatan kontekstual adalah salah satu metode mengajar menulis puisi yang terstruktur yang dilaksanakan setahap demi setahap sehingga mudah dipahami dan

dilakukan oleh siswa SMK PAB 10 Patumbak, Seiring dengan teori yang menyatakan bahwa kemampuan belajar menulis puisi adalah pembelajaran menulis puisi yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa juga sebagai wahana yang efektif dalam mengembangkan dan membina watak serta karakter siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi nyata yang ada dilapangan. Observasi awal tidak dilakukan saat pembelajaran menulis puisi karena pembelajaran menulis puisi di kelas tersebut baru saja dilaksanakan beberapa waktu yang lalu. Proses survei awal ini hanya sebatas pengamatan terhadap jalannya proses belajar mengajar di kelas X SMK PAB 10 Patumbak. Sementara data mengenai kemampuan menulis puisi diperoleh berdasarkan hasil analisis pekerjaan siswa. Dari proses survei awal ini diketahui kondisi nyata yang terjadi pada pembelajaran menulis puisi dikelas X SMK PAB 10 Patumbak.

Penerapan pendekatan kontekstual yang telah dilakukan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mengorganisasikan ide-ide dalam menulis puisi sehingga dapat menyerap pembelajaran materi yang diberikan oleh peneliti. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelompok eksperimen yang menggunakan model kontekstual dalam proses pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mudah mengembangkan ide-ide yang ditungankan dalam sebuah karya puisi. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga dilatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Misalnya kegiatan bertanya jawab antara peneliti dan siswa, siswa dengan

siswa dan membacakan hasil dari karyanya didepan kelas.

Pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa karena dengan menerapkan pendekatan kontekstual sangat membantu dan membantu siswa untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk puisi. Disamping itu siswa pun tidak merasa jenuh sehingga dapat memotivasi kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dilakukan dikelas eksperimen berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK PAB 10 Patumbak Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Simpulan

1. Kemampuan menulis puisi pada pendekatan kontekstual pada siswa TKR kelas X SMK PAB 10 Patumbak sebelum menggunakan pendekatan kontekstual memperoleh nilai rata-rata 65 dengan predikat cukup.
2. Kemampuan menulis puisi dalam pendekatan kontekstual pada siswa TKJ kelas X SMK PAB 10 Patumbak sesudah menggunakan pendekatan kontekstual memperoleh nilai rata-rata 80 dengan predikat baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari kemampuan menulis puisi dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan pendekatan kontekstual Setelah melakukan penelitian terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada kelas X TKR dan kelas X TKJ SMK PAB 10 PATUMBAK. hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan pada siswa kelas X TKR Sebagai kelas

control dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai tertinggi 70 sebanyak 6 siswa dengan nilai rata rata 65 memperoleh rentang nilai 55-69 dengan kategori cukup (C) dan hasil tes kemampuan pada siswa Kelas X TKJ sebagai kelas Eksperimen Dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai tertinggi 85 sebanyak 11 siswa. Dengan nilai rata-rata 80 memperoleh rentang nilai 70-80 dengan kategori baik (B).

Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Univ Al-Washliyah Medan dan kepada Dosen Pembimbing saya Ibu Dr. Susy Deliani, M.Hum dan Ibu Sri Muliatik, S.Sos.,M.Pd yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnul Nisak Ruwah, Dkk. 2020. *Statistik Deskriptif*. Banten : Unpam Press
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Adiatama
- Romelah. 2016. *Peningkatan Kemampuan Memulis Puisi Dengan Teknik Kata Mengalir Berbantuan Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas VIII SMPN 5 Pangentan*. Jurnal Lingua, Vol. 13, No. 1.

- Sari, N. L., & Septiani, E. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Efektif Dan Menulis Kreatif Pada Siswa SMA di Jakarta". *Jurnal terapan abdimas*, 5(2).<http://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5568>
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumad. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tarigan. 2015. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Prestasi Pustaka Berorientasi Konstruktif.
- Triyatna Slamet, 2014. *Korespondensi Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Kebumen, Mediatera
- Utami. 2013. *Pintar Pantun, Puisi, Peribahasa, dan Majas*. Yogyakarta: Naafi' Media.
- Wicaksono, Andri, M. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Grundhawaca.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta